

PkM Mendigitalisasi Desa Menuju Capaian SDGs

Roswita Hafni¹, Prawidya Hariani RS², Erike Dwi Nanda³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : roswitahafni@umsu.ac.id

Abstract: Community service by the community's development as a vehicle for the application and development of science and technology. Through the SDGs Village which is a concrete efforts in building the nation that aims to make the SDGs national can be achieved through efforts to achieve the SDGs Village in an integrated manner in the pandemic covid-19. Implemented with the individual methods, methods of data collection using interviews, obesrvasi as well as documentation. Methods this interview aims to dig up information to the community about the potential of the village. implemented individually in locations around the residence in the Village of Tanah Merah, Kecamatan Air Putih, KabupatenBatu Bara. The results of this study show the importance of the digitization of the village through social media and digital Technology as a tool to increase public awareness of the issue of Covid-19, the importance of knowledge PHBS, Digital Literacy to Children and digitize the typical food of the village through a promotional video village in the updates through social media

Keyword: Digitalisasi Desa SDGs Desa, Covid-19, PHSB

Abstrak: Pengabdian kepada masyaraka) dengan dalam pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi. Melalui SDGs Desa yang merupakan upaya konkret dalam membangun bangsa yang bertujuan agar SDGs nasional dapat tercapai melalui upaya pencapaian SDGs Desa secara terpadu di masa pandemi covid-19. Dilaksanakan dengan metode individual, metode pengumpulan data menggunakan wawancara, obesrvasi serta dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan menggali informasi kepada masyarakat mengenai potensi desa. dilaksanakan secara individu di lokasi sekitar tempat tinggal di Desa Tanah Merah, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara. Hasil dari penelitian ini menunjukanbetapa pentingnya digitalisasi desa melalui media sosial dan Teknologi digital sebagai alat yang utama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu Covid-19, pentingnya pengetahuan PHBS, Literasi Digital terhadap Anak-anak dan mendigitalisasi makanan khas desa melalui video promosi desa yang di update melalui media sosial.

Kata Kunci : Digitalisasi Desa SDGs Desa, Covid-19, PHSB

PENDAHULUAN

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) menerbitkan Pemendes PDTT No.13 Tahun 2020 yang berfokus pada SDGs Desa. Dalam peraturan ini telah diatur tentang prioritas penggunaan dana desa pada tahun 2021 yang juga berfokus pada upaya pencapaian SDGs. Permendes PDTT No.13 tahun 2020 ini dilatarbelakangi pemikiran terkait model pembangunan Nasional yang didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Terkait dengan pelaksanaan pencapaian tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. Dengan adanya SDGs Desa ini, program-program pemerintah bisa tepat sasaran, serta target desa sehat dan tanpa kemiskinan dapat terwujud. Oleh sebab itu, program mendigitalisasi desa yang disusun diharapkan memiliki nilai tambah bagi masyarakat desa Tanah Merah yang telah memiliki potensi pola hubungan masyarakat yang baik, minim konflik antara warga maupun kalangan anak muda dan remaja serta kerjasama kerja sama antar kelompok masyarakat yang saling bersinergi, dan tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga dalam bentuk peningkatan motivasi kerja masyarakat.

Isu yang saat ini menjadi sorotan masyarakat adalah isu mengenai wabah Covid-19. CoronavirusDisease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2). Gejala Covid-19 diantaranya gangguan pada saluran pernafasan, demam, batuk kering, dan kelelahan. Namun ada juga yang tidak mengalami gejala apapun, tetapi sangat rentan menularkannya ke orang lain, sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga jarak dengan orang lain. WHO telah menetapkan virus Corona sebagai pandemi, dan di tanah air pun Presiden Joko Widodo memutuskan untuk mengambil kebijakan PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang menuntut masyarakat untuk beraktifitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Sehingga aktifitas belajar dan bekerja pun dilaksanakan secara online dengan tujuan untuk memutus laju penyebaran virus Corona.

Covid-19 merupakan penyakit yang memiliki resiko yang tinggi, namun masih banyak masyarakat yang belum paham dan bahkan acuh terhadap dampak virus corona. Banyak masyarakat yang masih beraktifitas di luar rumah, hal ini dipengaruhi juga karena faktor ekonomi masyarakat. Oleh karena itu dengan



mensosialisasikan pencegahan covid-19 kepada masyarakat melalui Pengabdian masyarakat.

Melalui Digitalisasi desa dalam mencapai SDGs Desa di Indonesia merupakan upaya konkret dalam membangun bangsa yang bertujuan agar SDGs nasional dapat tercapai melalui upaya pencapaian SDGs Desa secara terpadu.

METODE

Field research atau penelitian lapangan merupakan jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu masyarakat, aparat desa dan sekolah. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi di Desa Tanah Merah, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Adapun mitra yang terlibat diantaranya Kepala Desa Tanah Merah beserta jajarannya, Kepala Dusun Mangga dan Guru MIS dan PAUD Al-Azzura. Dengan sasaran yaitu masyarakat dan siswa MIS dan PAUD.

HASIL

Kegiatan awal pengabdian masyarakat ini adalah silaturahmi kepada perangkat desa dan masyarakat sekitar di Desa Tanah Merah, kami juga membahas beberapa program. Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan masyarakat desa dengan tahapan telah mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan kepala desa dan mitra, dan kegiatan awal maupun jadwal yang telah disusun diperoleh hasil bahwa di era pandemi Covid-19 saat ini secara tidak langsung memaksa kita untuk meleak teknologi, karena semua aktifitas baik bekerja, belajar maupun silaturahmi harus menggunakan teknologi digital. Media sosial dan digital layaknya sebuah koin yang memiliki dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, media sosial dan digital memiliki sisi yang positif bila digunakan dengan bijak dan sebaliknya memiliki sisi negatif jika digunakan untuk hal yang kurang bermanfaat. Pada zaman sekarang dapat dikatakan bahwa semua kalangan hampir memiliki media sosial, oleh karena itu pada program pengabdian masyarakat di Dusun Mangga Desa Tanah Merah ini, tim menggunakan media sosial dan Teknologi digital sebagai alat yang utama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu yang sedang menjadi sorotan di negara bahkan dunia, yakni isu mengenai pandemi Covid-19,

pentingnya pengetahuan terhadap ilmu PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) dan Literasi Digital terhadap Anak-anak usia dini. Kita tidak dapat memungkiri bahwa diluar sana masih banyak berita yang kurang bermanfaat, karena masih banyak berita hoax yang malah membuat masyarakat merasa takut, panik bahkan stres karena Covid-19. Sehingga penyusun melaksanakan program yang mengedukasi baik itu kepada masyarakat maupun ke anak-anak usia dini,

Dalam melaksanakan program program edukasi PHBS dan pencegahan Covid-19 bagi masyarakat, siswa Sekolah Dasar/MIS, dan PAUD melalui Literasi Digital. Program edukasi penggunaan media sosial/digital kepada masyarakat yang memiliki usaha rumah tangga.



Gambar 1. Contoh Literasi Digital Pada Masyarakat Desa Di Era Pandemi Covid-19

Program edukasi kepada siswa pun dapat berjalan dengan baik, awalnya sebelum pandemi siswa MIS dan PAUD Al-Azzura Tanah Merah belum megggunakan media digital dalam pembelajaran, pihak sekolah tidak membenarkan siswa untuk membawa gadget ke sekolah, sehingga pembelajaran menggunakan teknologi atau media digital ini merupakan sesuatu yang baru bagi siswa. Menurut

guru masih banyak siswa yang kurang dalam memahami materi pembelajaran, oleh karena itu penulis bekerjasama dengan guru untuk membuat media pembelajaran digital berupa video dengan materi belajar untuk siswa kelas 1 MIS dan PAUD. Tim membuat video dengan tampilan yang menarik dan mendukung cara berpikir anak, seperti pemberian contoh kongkret, di sertakan gambar-gambar, dan suara penjelasan tentang materi yang diberikan. Video ini cukup memberikan pengaruh kepada siswa MIS dan anak-anak PAUD.

Kemudian program edukasi kepada anak-anak yang kedua yaitu video edukasi tentang ilmu PHBS (Pola Hidup Sehat dan Bersih) dan pencegahan Covid-19, video ini pun di kemas dengan menarik dan informasi yang cukup padat. Hasil dari edukasi ini anak-anak lebih menyadari akan pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat, anak-anak sadar akan pentingnya mencuci tangan dalam upaya pencegahan Covid-19.



Gambar 2

Program edukasi kepada masyarakat yaitu membantu masyarakat yang memiliki usaha rumah tangga dengan membutuhkan video promosi makanan khas desa Tanah Merah melalui media sosial. Selain itu program razia dan pembagian masker dan handsainitizer juga dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19 di desa Tanah Merah. Program ini cukup berjalan dengan baik, namun masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya pencegahan Covid-19, Dengan harapan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran pentingnya melakukan pencegahan Covid-19.



Gambar 4. Gula Aren Yang Dikemas dan Diberi Merek

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian dengan Tema Mendigitalisasi Desa Menuju Capaian SDGS Desa di Desa Tanah Merah untuk Mewujudkan Merdeka Belajar yang telah terprogramkan bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun tidak dapat dipungkiri adanya perubahan dan penambahan kegiatan. Dan dapat disimpulkan bahwa media sosial dan teknologi yang digunakan dengan bijak untuk sesuatu hal yang positif maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pikir masyarakat, Media Sosial dan video menarik dapat menjadi media pembelajaran di era 4.0 saat ini khususnya bagi para Generasi muda, Anak-anak dan masyarakat yang memiliki usaha rumahan. Penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan PHBS di masa pandemi Covid-19, khususnya di Desa Tanah Merah.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hakim, Rosyid Ridho. "Pencegahan Penularan Covid19 Berbasis Aplikasi
Buku Peraturan Pemerintahan Desa tanah Merah tentang RPJM Des tahun 2016-2021
Pemendes PDTT No.13 Tahun 2020 yang berfokus pada SDGs Desa. Peraturan Presiden
Nomor 59 Tahun 2017

<https://promkes.kemendes.go.id> (POSYANDU)

<https://promkes.kemendes.go.id> (PHBS)